

**KARAKTERITIK MORFOMETRIK TUKIK PENYU BELIMBING
DAN HABITAT PENETASAN DI PANTAI BUGGEI SIATA DESA BETUMONGA
KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Yobel Rivi Dasasius Saogo¹, Harfiandri Damanhuri², Suparno³

¹Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang

^{2,3}Dosen Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang

Email: yobel21rivi@gmail.com

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dilapangan yaitu pengukuran morfometrik tukik sebagai dasar membandingkan ukuran suatu organisme seperti lebar, panjang standar, tinggi badan dan karakter lainnya. Data yang diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif dengan menggunakan Microsoft Excel. Data yang didapat yaitu dari hasil inkubasi telur penyu Belimbing sebanyak 253 butir yang di relokasi. Pengukuran morfometrik tukik penyu sebanyak 60 (enam puluh) sampel dari 208 butir telur yang menetas pada 3 (tiga) sarang. Setiap sarang di ambil sampel 20 tukik untuk diukur karakter morfometriknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telur yang menetas menghasilkan tukik dengan panjang kerapas pada sarang pertama 5,66 cm, lebar 3,69 cm, panjang kepala 2,32 cm dan panjang kaki depan 4,65 cm Sedangkan pada sarang yang kedua memiliki panjang kerapas sebesar 5,44 cm, lebar kerapas 3,37 cm, panjang kepala 2,29 cm dan panjang kaki depan 4,52 dan pada sarang yang ketiga memiliki panjang kerapas 5,71 cm, lebar kerapas 4,71 cm, panjang kepala 2,33 cm dan panjang kaki depan 4,67 cm yang merupakan memiliki perbedaan spesifik dari karakter morfometrik lainnya. Sedangkan 4 (Empat) karakter yang spesifik memiliki rata – rata panjang kerapas sebesar 5,60 cm dan lebar sebesar 3,93 cm, panjang kepala 2,31 cm dan panjang kaki depan 4,61 cm.

Kata Kunci : Karakter Morfometrik, Tukik Penyu, Betumonga